

PROSEDUR ATAS PERJALANAN DINAS PADA DEPUTI PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Oleh
Dhimas Putri Ayu

ABSTRAK

Perjalanan Dinas adalah perjalanan ke luar tempat asal yang dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan negara. Perjalanan dinas merupakan hal penting bagi Deputi Perlindungan Hak Perempuan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dikarenakan perjalanan dinas sangat berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui lebih rinci mengenai prosedur atas perjalanan dinas mulai dari tahap pengadministrasian sampai tahap pelaporan pertanggungjawaban serta mengetahui besaran biaya dan dokumen apa saja yang digunakan dalam prosedur perjalanan dinas di Deputi Perlindungan Hak Perempuan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dalam penulisan ini beberapa data dan informasi yang didapatkan pada tahapan pengumpulan data melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diolah dengan melalui metode analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan pembahasan mengenai prosedur perjalanan dinas di Deputi Perlindungan Hak Perempuan telah berjalan dengan sangat baik serta efektif dan efisien dikarenakan juga menggunakan alat bantu teknologi berupa aplikasi *simperjadin* dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata Kunci : Perjalanan Dinas, Prosedur, *Simperjadin*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

*PROCEDURES FOR OFFICIAL TRAVEL AT THE DEPUTY FOR THE
PROTECTION OF WOMEN'S RIGHTS OF THE MINISTRY OF WOMEN'S
EMPOWERMENT AND CHILD PROTECTION*

By

Dhimas Putri Ayu

ABSTRACT

*Official Travel is a trip outside the place of origin carried out within the territory of the Republic of Indonesia for the benefit of the state. Official travel is important for the Deputy for the Protection of Women's Rights of the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection, because official travel is closely related to the implementation of tasks. This writing aims to find out in more detail about the procedures for official travel from the administration stage to the accountability reporting stage and to find out the amount of costs and documents used in official travel procedures at the Deputy for the Protection of Women's Rights of the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection. In this writing, some data and information obtained at the data collection stage through the observation, interview and documentation stages are then processed through a qualitative descriptive analysis method. Based on the discussion of official travel procedures at the Deputy for the Protection of Women's Rights has been running very well and effectively and efficiently because it also uses technological aids in the form of *simperjadin* applications and is in accordance with applicable laws and regulations.*

Keywords: Official Travel, Procedures, Simperjadin, Ministry of Women's Empowerment and Child Protection.